

DAILY MARKET WATCH

10 Juni 2025

Global Sentiment

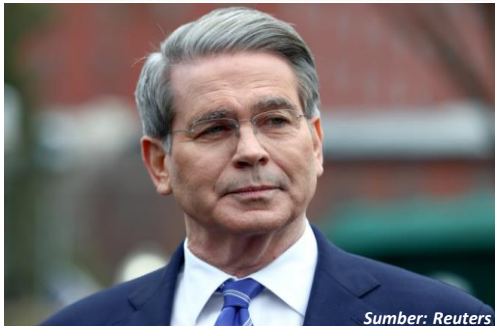


AS dan China akan melanjutkan pembicaraan tarif perdagangan antara kedua negara yang dijadwalkan pada hari kedua di London, Inggris, dimana keduanya berupaya meredakan eskalasi yang meluas dari tarif hingga restriksi ekspor *rare earths*. Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, akan memimpin delegasi AS, sementara Wakil Perdana Menteri China, He Lifeng, akan memimpin dari delegasi China. AS dan China berusaha menghidupkan kembali kesepakatan gencatan sementara yang sebelumnya dicapai di Swiss, yang sempat memberikan ketenangan bagi pelaku pasar. Dari data ekonomi, data ekspor China berada di angka 4.88% yoy pada Mei 2025 (*prior*: 8.1%), hal ini disebabkan oleh ekspor China ke AS yang turun sebesar 34.5% yoy seiring dengan pengaruh kebijakan tarif Trump terhadap ekspor ke AS. Ini merupakan penurunan ekspor paling signifikan selama lebih dari lima tahun terakhir. Adapun kabar lain datang dari inflasi China bulan Mei yang mengalami deflasi secara bulanan sebesar -0.1% yoy (*prior*: -0.1%), menandai bulan keempat berturut-turut China mengalami deflasi, di tengah lemahnya permintaan domestik dan risiko perdagangan dengan AS.

Domestic Sentiment



Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto memberikan Bantuan Subsidi Upah (BSU) bagi pekerja senilai Rp 600 ribu pada Juni dan Juli 2025 untuk mendukung daya beli masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) akan merilis data cadangan devisa Indonesia periode Mei 2025 pada hari Selasa, 10 Mei 2025 yang diperkirakan berada di kisaran USD 150-152 miliar. Sebelumnya pada bulan April 2025, cadangan devisa Indonesia berada pada angka USD 152.5 miliar atau mengalami penurunan sebesar USD 4.6 miliar dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah sebagai respons Bank Indonesia menghadapi dinamika geopolitik dan ekonomi global. Selain itu, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah melakukan pembayaran gaji ke-13 bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pusat, Daerah, dan Pensiunan. Total pembayaran gaji ke-13 ASN Pusat mencapai Rp 12.7 triliun.



Sumber: Reuters

Pada Kamis (04/06) Rupiah dibuka di level 16,250/16,300 dengan *first traded* 16,250, dan kurs acuan JISDOR di level 16,277 (*prior*: 16,305). Rupiah diperdagangkan pada range 16,250-16,288. Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh pembicaraan tarif perdagangan antara AS dan China yang dijadwalkan lanjut ke hari kedua di London, Inggris, saat pejabat dari kedua negara berupaya meredakan eskalasi yang meluas dari tarif hingga restriksi ekspor *rare earths*. Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, akan memimpin delegasi AS, sementara itu Wakil Perdana Menteri China, He Lifeng, akan memimpin delegasi China. AS dan China berusaha menghidupkan kembali kesepakatan gencatan sementara yang sebelumnya dicapai di Swiss, yang sempat memberikan ketenangan bagi pelaku pasar. Dari data ekonomi, data ekspor China berada di angka 4.88% yoy pada Mei 2025 (*prior*: 8.1%), hal ini disebabkan oleh ekspor China ke AS yang turun sebesar 34.5% yoy seiring dengan pengaruh kebijakan tarif Trump terhadap ekspor ke AS. Ini merupakan penurunan ekspor paling signifikan selama lebih dari lima tahun terakhir. Adapun kabar lain datang dari inflasi China bulan Mei yang mengalami deflasi secara bulanan sebesar -0.1% yoy (*prior*: -0.1%), menandakan menandai bulan keempat berturut-turut mengalami deflasi, di tengah lemahnya permintaan domestik dan risiko perdagangan dengan AS. Sementara itu dari dalam negeri, pemerintahan Presiden Prabowo Subianto memberikan Bantuan Subsidi Upah (BSU) bagi pekerja senilai Rp 600 ribu pada Juni dan Juli 2025 untuk mendukung daya beli masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sentimen lain yang datang dari dalam negeri yaitu Bank Indonesia (BI) yang akan merilis data cadangan devisa Indonesia periode Mei 2025. Sebelumnya pada bulan April 2025, cadangan devisa Indonesia sebesar USD 152.5 miliar atau mengalami penurunan sebesar USD 4.6 miliar dibandingkan bulan sebelumnya, hal ini disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah sebagai respons Bank Indonesia menghadapi dinamika geopolitik dan ekonomi global.

Top Volume Bonds

Government		05/06
FR0103 (10Y)		IDR 7.88 T
FR0104 (5Y)		IDR 5.82 T
FR0107 (20Y)		IDR 3.53 T
Corporate		05/06
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2025 Seri A		IDR 300 M
Seri Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri B		IDR 170 M
Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 Seri B		IDR 168 M

Opening	Closing
16,250	16,275
Lowest	Highest
16,250	16,288

	04/06	05/06	Δ
USD	16,290	16,275	- 0.09%
EUR	18,549	18,573	+ 0.13%
SGD	12,629	12,659	+ 0.24%
JPY	113.06	113.53	+ 0.42%

IHSG Per 5 Juni 2025
7,113

Prior
7,069

Menguat	Stagnan	Melemah
279	197	332

Price Index Updates			
Commodity	06/06	09/06	Δ
Crude Oil (WTI)	64.58	62.59	+ 1.10%
Coal	104.85	105.25	+ 0.38%
Nickel	15,487	15,421	- 0.43%
Copper	485	493	+ 1.59%
CPO	1,250	1,250	0.00%

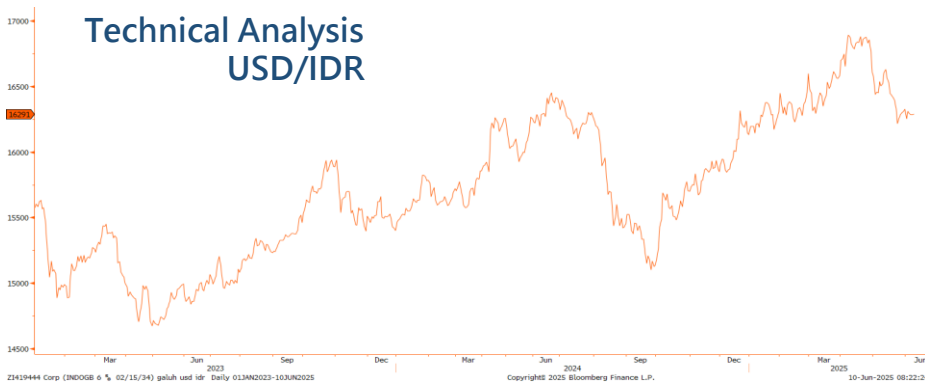
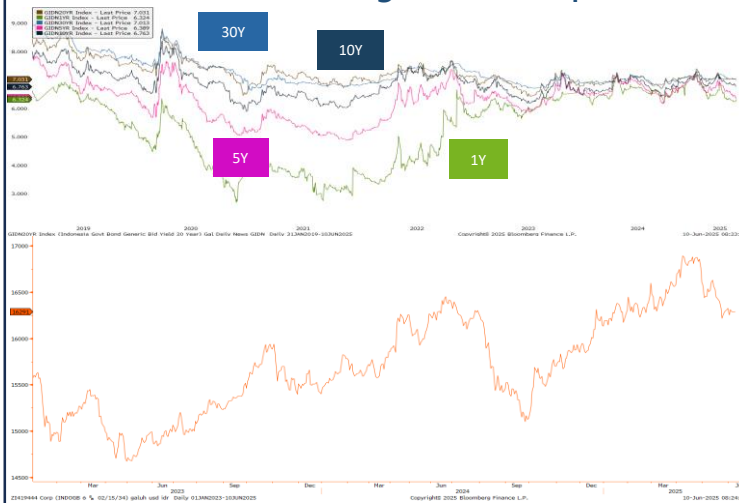
Safe Heaven	06/06	09/06	Δ%
Gold	3,310	3,326	+ 0.48%
UST 10Y	4.51	4.47	- 0.71%
USD/JPY	144.85	144.57	- 0.19%
USD/CHF	0.8223	0.8218	- 0.06%

Currency	06/06	09/06	Δ%
EUR/USD	1.1397	1.1422	+ 0.22%
GBP/USD	1.3528	1.3551	+ 0.17%
USD/CNH	7.1886	7.1826	- 0.08%
AUD/USD	0.6490	0.6516	+ 0.40%

Indeks	06/06	09/06	Δ%
Dow Jones	42,763	42,762	- 0.01%
S&P	6,000	6,006	+ 0.09%
Nasdaq	19,530	19,591	+ 0.31%
DAX (German)	24,304	24,174	- 0.54%
CAC 40 (Prancis)	7,805	7,791	- 0.17%
FTSE 100 (UK)	8,838	8,832	- 0.06%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,430	5,422	- 0.16%
CSI 1000 (China)	6,153	6,219	+ 1.07%
Nikkei 225 (JP)	37,742	38,089	+ 0.92%
FTSE China 50 (HK)	16,435	16,745	+ 1.89%
FTSE Sing	414	415	+ 0.06%



10 Juni 2025

Technical Analysis
USD/IDR**Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Selasa (10/06) : 16,250 – 16,320**Resistance 1 **16,320**Resistance 2 **16,350**Support 1 **16,250**Support 2 **16,220**Govt. Bonds IDR
& Foreign Ownership Bonds

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	06/06	09/06	06/06	09/06	06/06	09/06
1Y	4.14	4.13	6.24	6.24	4.39	4.39
5Y	4.12	4.08	6.35	6.35	4.57	4.57
10Y	4.51	4.47	6.77	6.77	5.27	5.27
30Y	4.97	4.94	7.00	7.00	5.72	5.72

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	230	80

Benchmark (Yield %),
Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	06/06	09/06	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.71	6.71	0 bps	101.72 / 101.97	6.36 / 6.29
FR0103 (10Y)	6.68	6.68	0 bps	99.51 / 99.7	6.7 / 6.67
FR0106 (15Y)	6.93	6.93	0 bps	101.49 / 101.9	6.95 / 6.9
FR0107 (20Y)	7.00	7.00	0 bps	101.07 / 101.48	7.02 / 6.98

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Kamis (05/06) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.82% (*prior*: 6.70%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 05 Juni 2025 sebesar Rp 22.85 triliun (*prior*: Rp 35.88 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh rilis data ADP Nonfarm Employment Change yang berada di angka 37 ribu (*prior*: 62 ribu) serta rilis data PMI sektor jasa AS bulan Mei dari ISM berada di angka 49.9 (*prior*: 51.6). Hal tersebut memberikan sinyal pelemahan sehingga memperkuat ekspektasi pelaku pasar bahwa The Fed akan mulai melakukan pelonggaran kebijakan moneter pada bulan September.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
	9 Juni 2025 / Senin						
	JN	GDP SA QoQ	1Q F	-0.2%	0.0%	-0.2%	--
	CH	CPI YoY	May	-0.2%	-0.1%	-0.1%	--
	CH	Trade Balance	May	\$101.10b	\$103.22b	\$96.18b	--
	10 Juni 2025 / Selasa						
	ID	Foreign Reserves	May	--	--	\$152.5b	--
	11 Juni 2025 / Rabu						
	US	CPI MoM	May	0.2%	--	0.2%	--
	US	CPI YoY	May	2.5%	--	2.3%	--
	US	MBA Mortgage Applications	Jun 6	--	--	-3.9%	--